

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk

Laporan Keuangan Interim / *Interim Financial Statements*
Pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)/
As of September 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut /
And For The Nine-Month Period Then Ended
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk

Laporan Keuangan Interim Pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Mata Uang Indonesia)	<i>Interim Financial Statements</i> <i>As of September 30, 2021 (Unaudited) and</i> <i>December 31, 2020 (Audited)</i> <i>And For The Nine-Month Period Then Ended</i> <i>(Indonesian Currency)</i>
--	--

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 41	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
 31 DESEMBER 2020
 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
 RELATING TO
 THE RESPONSIBILITY ON
 THE FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND
 DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
 PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Wewy Suwanto	:	Name
Alamat Kantor	:	Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37	:	Office Address
	:	Jl. K.H. Hasyim Ashari Jakarta Pusat 10150	:	
Alamat domisili	:	Jl. Cipinang Lontar Indah Blok A3/6, Cipinang Muara	:	Domicile as stated
sesuai KTP	:	Jatinegara, Jakarta Timur	:	in ID card
Nomor telepon	:	021-63850730	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Andi Lansirang Bharata	:	Name
Alamat Kantor	:	Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37	:	Office Address
	:	Jl. K.H. Hasyim Ashari Jakarta Pusat 10150	:	
Alamat domisili	:	Jl. Airlangga Raya Blok A-VII No. 30	:	Domicile as stated
sesuai KTP	:	Kedung Badak Tanah Sereal Bogor	:	in ID card
Nomor telepon	:	021-63850730	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Yelooo Integra Datanet Tbk ("Perusahaan") pada tanggal 30 September 2021 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut;
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Yelooo Integra Datanet Tbk ("the Company") as of September 30, 2021 and for the nine-month periods then ended;
- The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the financial statements of the Company have been completely and properly disclosed;
 - The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
- We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 11 November 2021 / November 11, 2021



Wewy Suwanto
 Direktur Utama / President Director

Andi Lansirang Bharata
 Direktur / Director

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September 2021 / September 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2f,4,22,23	37.692.957	4.271.489.723	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha – pihak ketiga – bersih	2f,5,22,23	61.956.687	36.845.481	<i>Trade receivables – third parties – net</i>
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2f,22,23	32.387.633	36.887.633	<i>Other receivables – third parties</i>
Pajak dibayar di muka	11a	666.845.000	669.387.593	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	2j	-	3.126.018	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka – bersih	6	1.430.779.415	10.143.682.064	<i>Advances – net</i>
Uang jaminan pemasok	7	553.902.919	663.368.582	<i>Supplier deposits</i>
Biaya ditangguhkan		345.250.000	499.500.000	<i>Deferred charge</i>
Jumlah Aset Lancar		3.128.814.611	16.324.287.094	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2o,11d	2.993.640.025	2.989.410.403	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap – bersih	2k,8	23.880.494.058	28.952.269.051	<i>Fixed assets – net</i>
Aset tak berwujud – bersih	2l	206.595.367	395.846.634	<i>Intangible asset – net</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		27.080.729.450	32.337.526.088	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		30.209.544.061	48.661.813.182	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September 2021 / September 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha – pihak ketiga	2f,9,23,24	5.192.560.842	3.377.298.334	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	2f,10,23,24	1.500.000	640.551.152	Other payables – third parties
Utang pajak	11b	54.693.676	17.221.802	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2f,12,23,24	1.263.859.311	1.505.654.836	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan	13	88.925.000	856.721.686	Customer deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		6.601.538.829	6.397.447.810	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2m,14	308.751.298	320.463.843	Estimated liabilities for employees' benefits
JUMLAH LIABILITAS		6.910.290.127	6.717.911.653	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 920.000.000 saham				Authorized - 920,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 382.043.839 saham pada tanggal 30 September 2021 dan 380.043.597 saham pada tanggal 31 Desember 2020.	15	38.204.383.900	38.004.359.700	Issued and fully paid - 382,043,839 shares as of September 30, 2021 and 380,043,597 shares as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor	16	39.977.074.146	39.176.977.346	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficits)
Ditentukan penggunaannya		-	1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(54.882.204.112)	(36.237.435.517)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		23.299.253.934	41.943.901.529	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		30.209.544.061	48.661.813.182	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2021 / September 30, 2021	30 September 2020 / September 30, 2020	
PENDAPATAN BERSIH	2n,17	13.069.674.477	2.180.436.005	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2n,18	<u>(30.032.065.845)</u>	<u>(15.372.260.263)</u>	COST OF REVENUES
RUGI KOTOR		(16.962.391.368)	(13.191.824.258)	GROSS LOSS
Beban penjualan	2n,19	(31.203.820)	(552.108.848)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2n,20	(2.742.187.202)	(3.562.516.540)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain – bersih	2n,21	<u>55.502.844</u>	<u>48.759.893</u>	Other income – net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(19.680.279.546)	(17.257.689.753)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2o,11c	-	-	Current
Tangguhan	2o,11d	<u>11.111.514</u>	<u>-</u>	Deferred
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN – BERSIH		11.111.514	-	INCOME TAX BENEFIT – NET
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN		(19.669.168.032)	(17.257.689.753)	NET LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2m,14	31.281.329	-	Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits
Pajak penghasilan terkait	2o,11d	<u>(6.881.892)</u>	<u>-</u>	Related income tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(19.644.768.595)	(17.257.689.753)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
RUGI BERSIH PER SAHAM	2p,22			BASIC NET LOSS PER SHARE
Dasar		(51,48)	(45,41)	Basic
Dilusian		<u>(42,94)</u>	<u>(37,68)</u>	Diluted

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Nine-Month Periods Ended
 September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahannya Modal Disetor / Additional Paid-In Capital	Saldo Laba (Deficit) / Retained Earnings (Deficits)		Jumlah Ekuitas / Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	38.004.359.700	39.176.977.346	500.000.000	4.183.027.467	81.864.364.513	Balance as of January 1, 2020
Penggunaan cadangan saldo laba ditahan	-	-	(500.000.000)	-	(500.000.000)	Usage of Appropriated Retained Earnings
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	(16.757.689.753)	(16.757.689.753)	Total comprehensive loss for the period
Saldo pada tanggal 30 September 2020	38.004.359.700	39.176.977.346	-	(12.574.662.286)	64.606.674.760	Balance as of September 30, 2020
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	38.004.359.700	39.176.977.346	1.000.000.000	(36.237.435.517)	41.943.901.529	Balance as of January 1, 2021
Penambahan modal saham	200.024.200	800.096.800	-	-	1.000.121.000	Additional share capital
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	(1.000.000.000)	(18.644.768.595)	(19.644.768.595)	Total comprehensive loss for the period
Saldo pada tanggal 30 September 2021	38.204.383.900	39.977.074.146	-	(54.882.204.112)	23.299.253.934	Balance as of September 30, 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September 2021 / September 30, 2021</u>	<u>30 September 2020 / September 30, 2020</u>	
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	12.245.828.485	2.924.037.901	<i>Cash receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(16.095.594.113)	(10.852.700.803)	<i>Payments to suppliers and others</i>
Pembayaran kepada karyawan	(1.393.490.674)	(2.416.519.730)	<i>Payments to employees</i>
Kas bersih digunakan untuk operasi	(5.243.256.302)	(10.345.182.632)	<i>Net cash used in operations</i>
Penerimaan bunga	289.464	113.778.581	<i>Interest received</i>
Pembayaran beban bunga	-	(737.668.408)	<i>Interest expense paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan	-	(108.437.405)	<i>Income tax paid</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(5.242.966.838)	(11.077.509.864)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11.458.392	448.749.861	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(2.409.320)	(13.259.000)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	9.049.072	435.490.861	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan modal atas pelaksanaan warran	1.000.121.000	-	<i>Proceeds from increment of capital due to warran</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.000.121.000	-	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(4.233.796.766)	(10.642.019.003)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	4.271.489.723	20.472.128.946	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	37.692.957	9.830.109.943	CASH ON HANDS AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Yelooo Integra Datanet Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 51 tanggal 18 Agustus 2016 dari Drs. Wijanto Suwongso, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0037807.AH.01.01. Tahun 2016, tanggal 25 Agustus 2016. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 5 Tanggal 2 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan mengenai perubahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020. Perubahan anggaran dasar ini diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-0045043.AH.01.02. tanggal 20 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi Jasa, Perdagangan, Pariwisata dan Transportasi

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan Maret 2017. Kantor pusat Perusahaan dan gudang Perusahaan terletak di Komplek Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37, Jl. K.H Hasyim Ashari, Jakarta Pusat.

Entitas induk utama Perusahaan adalah PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Lintas data Telekomunikasi Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-146/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum atas 130.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 375 per saham kepada masyarakat, disertai dengan penerbitan 78.000.000 Waran Seri I dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2018.

Masa pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 29 April 2019 sampai dengan 29 Oktober 2021. Setiap pemegang satu saham baru perusahaan berhak membeli satu waran. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa.

1. GENERAL

a. The Company's Business Activity and Establishment

PT Yelooo Integra Datanet Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 51 dated August 18, 2016 of Drs. Wijanto Suwongso, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0037807.AH.01.01. Tahun 2016 dated August 25, 2016. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 5 dated August 2, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning changes in Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) 2020. These amendments to the Articles of Association were accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Receipt No. AHU-0045043.AH.01.02., dated August 20, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in services, trading, tour and travel and transportation

The Company started its commercial operations in March 2017. Its head office and warehouse is located at Komplek Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37, Jl. K.H Hasyim Ashari, Central Jakarta.

The Company's immediate parent entity is PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia and the Company's ultimate parent entity is PT Lintas data Telekomunikasi Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On October 16, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-146/D.04/2018 for its offering to the public of 130,000,000 shares at Rp 375 per share, with the issuance of 78,000,000 Warrant Series I. On October 26, 2018, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Period of execution of warrants which began on April 29, 2019 until October 29, 2021. Each holder of one new share of the company has the right to buy one warrants. If the warrants are not executed until the validity period expires, then, these warrants were obsolete.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-06138/BEI.PP2/10-2018, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 380.000.000 saham pada tanggal 29 Oktober 2018.

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tiang Cun Hui	:
Komisaris	:	-	:
Komisaris Independen	:	Ivana Susanto	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Wewy Suwanto	:
Direktur	:	Andi Lansirang Bharata	:

Komite Audit

Ketua	:	Ivana Susanto	:
Anggota	:	Nicky Wijaya	:
Anggota	:	Adriana Desy Widyanti	:

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan masing-masing memiliki sejumlah 7 dan 12 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 11 November 2021.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. S-06138/BEI.PP2/10-2018, the Company recorded all of its 380,000,000 shares on October 29, 2018.

c. Boards of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of September 30, 2021 and December 31, 2020 consist of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Tiang Cun Hui	:
Commissioner	:	-	:
Independent Commissioner	:	Ivana Susanto	:

Board of Directors

President Director	:	Wewy Suwanto	:
Director	:	Andi Lansirang Bharata	:

Audit Committee

Chairman	:	Ivana Susanto	:
Member	:	Nicky Wijaya	:
Member	:	Adriana Desy Widyanti	:

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company had a total of 7 and 12 permanent employees, respectively (unaudited).

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

d. Issuance of Financial Statements

These financial statements have been authorized to be published by the Board of Director, who is responsible in the preparation and completion of the financial statements on November 11, 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Peraturan Regulator Pasar Modal serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut diukur berdasarkan biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung di mana penerimaan serta pengeluaran kas dan bank diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK amandemen berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board and Syariah Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI), the Regulation of Capital Market Regulatory and the Regulation of Financial Services Authority No. VIII.G.7 related to the Presentation and Disclosure of Public Companies' Financial Statements.

b. Basis Preparation of Financial Statements

Basis preparation of financial statements, except for the statement of cash flows is accrual basis. These financial statements are measured at cost (historical cost), except for certain accounts that are measured on the basis as described in related accounting policies.

The statement of cash flows is prepared using direct method, which receipts and payments of cash on hand and in banks are classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments and improvement to PSAK effective January 1, 2021 as disclosed in this Note.

The functional currency and presentation currency used in the preparation of these financial statements is the Indonesian Rupiah.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Penerapan Amandemen PSAK

Perusahaan menerapkan amandemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2021. Penerapan amandemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amandemen PSAK 73, "Sewa (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)".

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dengan mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas asset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan, adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Dolar Amerika Serikat	14.307	14.105	United States Dollar
Dolar Singapura	10.540	10.644	Singapore Dollar

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Application of Relevant Amendment to PSAK

The Company applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2021. The application of amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination Concerning Definition of Business";
- Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 73, "Lease (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)".

d. Transactions with Related Parties

Based on PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currency are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (iii) aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas Keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments

Financial Assets

Policy effective beginning January 1, 2020

From January 1, 2020, the Company has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at amortized cost (ii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) and (iii) financial assets through other comprehensive income (FVOCI). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

The Company has only financial assets classified at amortized cost. Financial assets at amortized cost consist of cash on hand and in banks, trade receivables, and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial Liabilities

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, other payables and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition

The Company derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the statements of financial position if, and only if, 1) the Company currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar kewajiban mencerminkan risiko non-kinerja.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020

Perusahaan mengakui penyisihan ECL atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi berwawasan ke depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Determination of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company have accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company use valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

h. Impairment of Financial Assets

Policy effective beginning January 1, 2020

The Company recognizes allowance for ECL on financial assets at amortized cost. ECLs are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e., the difference between the cash flows due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflects reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Company recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Company considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Perusahaan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perusahaan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor berurusan ke depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi

Perusahaan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

Policy effective beginning January 1, 2020 (continued)

The Company recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Company uses provision matrix that is based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Company assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- Significant financial difficulty of the issuer or the borrower
- Breach of contract, such as a default or past due event
- The lenders of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concessions that the lenders would not otherwise consider
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization
- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties
- The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses

The Company considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Perusahaan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. ECL atas investasi dalam instrumen utang di FVOCI diakui sebagai akumulasi kerugian penurunan nilai dalam pendapatan komprehensif lain, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

Policy effective beginning January 1, 2020
(continued)

The Company directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Company determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The ECLs on investments in debt instruments at FVOCI are recognized as accumulated impairment losses in other comprehensive income, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are Companyed at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Peralatan kantor	4	Office equipment
Komputer	4	Computers
Alat komunikasi	4	Communication tools
Sistem manajemen penagihan	8	Management billing system

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari peranti lunak komputer. Piranti lunak komputer memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan piranti lunak komputer tersebut sepanjang estimasi umur manfaat selama 4 (empat) tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets with details as follows:

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

The entire cost of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.

l. Intangible Assets

Intangible assets consist of computer software. Computer software have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of computer software over its estimated useful lives of 4 (four) years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13 / 2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kebijakan Pada atau Setelah 1 Januari 2020

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The Company provide estimated liabilities for employees' benefits in accordance with Indonesian Labour Law No. 13 / 2003. No funding has been made for the defined benefit plan.

The Company's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the Project Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Company recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

n. Revenue and Expense Recognition

Policy On or After January 1, 2020

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kebijakan Pada atau Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut (lanjutan) :

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penyewa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian dan diskon.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Policy On or After January 1, 2020 (continued)

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment (continued):

3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns and discounts.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi. Jika diperlukan, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi *probable* bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the date of statement of financial position.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Recognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar

Laba (rugi) bersih per saham (LPS/RPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

q. Informasi Segmen

Informasi segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan yaitu teknologi dan digital dengan cakupan aktivitas operasional yang terkonsentrasi di pulau Jawa.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Basic Net Income (Loss) per Share

Basic net income (loss) per share (EPS/LPS) is computed by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

q. Segment Information

Segment information is based on PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Based on the information used by management in evaluating the performance of the Company, the Company has only one reportable segment which are technology and digital. All of the operational activities of the Company are concentrated in Java Island.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan dan Sumber Utama Ketidakpastian

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Pada atau setelah 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan dan mengukur aset keuangannya dengan mempertimbangkan model bisnis Perusahaan di mana aset tersebut dikelola dan karakteristik arus kasnya seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2f atas laporan keuangan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku aset tetap Perusahaan diungkapkan pada Catatan 8 atas laporan keuangan.

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgment and Key Sources of Uncertainty

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

On or after January 1, 2020, the Company classified and measures its financial assets by considering the Group's business model in which these assets are managed and their cash flow characteristics as disclosed in Note 2f to the financial statements.

Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets 4 until 8 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. Net book value of fixed assets of the Company is disclosed in Note 8 to the financial statements.

Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The determination of the Company's estimated liabilities for employees' benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2m atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 14 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kas	408.048	520.060	Cash on hand
Bank			Cash in banks
PT Bank Central Asia Tbk	31.391.882	4.258.125.012	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	5.893.027	12.844.651	PT Bank Sinarmas Tbk
Sub-jumlah	37.284.909	4.270.969.663	Sub-total
Jumlah	37.692.957	4.271.489.723	Total

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Liabilities for Employees' Benefits (continued)

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2m to the financial statements. While the Company's believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefit and employee' benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employees' benefits is disclosed in Note 14 to the financial statements.

Income Tax

The Company as tax payers calculate their tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

The Company recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 11.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there is no cash and cash in banks placed with related parties.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang usaha pihak ketiga, perorangan dan perusahaan, atas penggunaan data internet masing-masing sebesar Rp 61.956.687 dan Rp 36.845.481 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Berdasarkan umur

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			<i>Past due but not impaired</i>
1 - 30 hari	14.832.106	4.920.481	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	14.071.866	9.925.000	<i>31-60 days</i>
61 - 90 hari	11.175.000	14.400.000	<i>61-90 days</i>
91 - 120 hari	12.594.000	7.600.000	<i>91 - 120 days</i>
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>2.712.944.853</u>	<u>2.672.723.038</u>	<i>Past due and impaired</i>
Jumlah	2.765.617.825	2.709.568.519	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.703.661.138)</u>	<u>(2.672.723.038)</u>	<i>Allowance for impairment</i>
Jumlah - bersih	<u>61.956.687</u>	<u>36.845.481</u>	<i>Total - net</i>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	2.672.723.038	382.804.811	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (lihat Catatan 21)	<u>30.938.100</u>	<u>2.289.918.227</u>	<i>Addition (see Note 21)</i>
Saldo akhir	<u>2.703.661.138</u>	<u>2.672.723.038</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan untuk piutang usaha. Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

This account represents trade accounts receivable from third parties, both individuals and corporations, for usage of internet data amounting to Rp 61,956,687 and Rp 36,845,481 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

Based on aging

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			<i>Past due but not impaired</i>
1 - 30 hari	14.832.106	4.920.481	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	14.071.866	9.925.000	<i>31-60 days</i>
61 - 90 hari	11.175.000	14.400.000	<i>61-90 days</i>
91 - 120 hari	12.594.000	7.600.000	<i>91 - 120 days</i>
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>2.712.944.853</u>	<u>2.672.723.038</u>	<i>Past due and impaired</i>
Jumlah	2.765.617.825	2.709.568.519	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.703.661.138)</u>	<u>(2.672.723.038)</u>	<i>Allowance for impairment</i>
Jumlah - bersih	<u>61.956.687</u>	<u>36.845.481</u>	<i>Total - net</i>

The changes in allowance for impairment are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	2.672.723.038	382.804.811	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (lihat Catatan 21)	<u>30.938.100</u>	<u>2.289.918.227</u>	<i>Addition (see Note 21)</i>
Saldo akhir	<u>2.703.661.138</u>	<u>2.672.723.038</u>	<i>Ending balance</i>

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of September 30, 2021 and December 31, 2020, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there are no significant concentration on credit risk for trade receivables. No trade receivables were used as collateral.

PT YELOOO INTEGRATA DATANET Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit)
 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRATA DATANET Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited)
 And For The Nine-Months Period
 Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. UANG MUKA – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Pembelian data	1.960.664.679	10.673.567.328	<i>Purchase of data</i>
Pembelian modem	9.613.796.800	9.613.796.800	<i>Purchase of modem</i>
Jumlah	11.574.461.479	20.287.364.128	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.143.682.064)	(10.143.682.064)	<i>Allowance for impairment</i>
Jumlah - bersih	<u>1.430.779.415</u>	<u>10.143.682.064</u>	<i>Total - net</i>

6. ADVANCES – NET

This account consists of:

7. UANG JAMINAN PEMASOK

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, akun ini merupakan jaminan kepada pemasok atas pembelian sim card dan tiket masing-masing sebesar Rp 553.902.919 dan Rp 663.368.582.

7. SUPPLIER DEPOSITS

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, this account represents deposits to suppliers related to sim cards and tickets purchases amounted to Rp 553,902,919 and Rp 663,368,582, respectively.

8. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2021 / September 30, 2021</u>				
	<u>1 Januari 2021 / January 1, 2021</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	
Biaya Perolehan					<i>Acquisition Cost</i>
Peralatan kantor	378.199.275	-	-	378.199.275	<i>Office equipment</i>
Komputer	288.277.516	-	-	288.277.516	<i>Computers</i>
Alat komunikasi	10.464.102.245	2.409.320	(16.865.240)	10.449.646.325	<i>Communication tools</i>
Sistem manajemen penagihan	32.026.520.600	-	-	32.026.520.600	<i>Management billing system</i>
Jumlah	<u>43.157.099.636</u>	<u>2.409.320</u>	<u>(16.865.240)</u>	<u>43.142.643.716</u>	<i>Total</i>

8. FIXED ASSETS

This account consists of:

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit)
 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited)
 And For The Nine-Months Period
 Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

8. FIXED ASSETS (continued)

This account consists of (continued):

	30 September 2021 / September 30, 2021				
	1 Januari 2021 / January 1, 2021	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	30 September 2021/ September 30, 2021	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Peralatan kantor	169.111.666	44.704.597	-	213.816.263	Office equipment
Komputer	247.341.448	60.807.718	-	308.149.166	Computers
Alat komunikasi	5.448.137.721	1.960.212.654	(10.892.116)	7.397.458.259	Communication tools
Sistem manajemen penagihan	8.340.239.750	3.002.486.220	-	11.342.725.970	Management billing system
Jumlah	14.204.830.585	5.068.211.189	(10.892.116)	19.262.149.658	Total
Nilai Buku Bersih	28.952.269.051			23.880.494.058	Net Book Value
	31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	1 Januari 2020 / January 1, 2020	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Peralatan kantor	287.777.516	500.000	-	288.277.516	Office equipment
Komputer	365.440.275	12.759.000	-	378.199.275	Computers
Alat komunikasi	11.302.545.605	-	(838.443.360)	10.464.102.245	Communication tools
Sistem manajemen penagihan	32.026.520.600	-	-	32.026.520.600	Management billing system
Jumlah	43.982.283.996	13.259.000	(838.443.360)	43.157.099.636	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Peralatan kantor	98.998.910	70.112.756	-	169.111.666	Office equipment
Komputer	153.881.108	93.460.340	-	247.341.448	Computers
Alat komunikasi	3.146.528.414	2.681.880.307	(380.271.000)	5.448.137.721	Communication tools
Sistem manajemen penagihan	4.336.924.670	4.003.315.080	-	8.340.239.750	Management billing system
Jumlah	7.736.333.102	6.848.768.483	(380.271.000)	14.204.830.585	Total
Nilai Buku Bersih	36.245.950.894			28.952.269.051	Net Book Value

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 dibebankan pada akun-akun berikut:

Depreciation expense for period ended September 30, 2021 and 2020 was charged to the following accounts:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 18)	4.962.698.874	5.029.657.762	Cost of revenues (see Note 18)
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 20)	105.512.315	409.418.695	General and administrative expenses (see Note 20)
Jumlah	5.068.211.189	5.439.076.457	Total

Laba (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain (loss) from sale of fixed assets are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
Harga jual	11.458.392	448.749.861	Selling price
Dihapus dengan utang	-	364.641.750	Net off with Payable
Nilai buku bersih	(5.069.629)	(874.892.816)	Net book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap (lihat Catatan 21)	6.388.763	(61.501.205)	Gain (loss) on sale fixed asset (see Note 21)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap berupa system manajemen penagihan senilai Rp 32.026.520.600 merupakan seperangkat system terintegrasi berupa server (hardware) dan beroperasi dengan menggunakan software dimana software merupakan bagian integral dari server. Sistem manajemen penagihan digunakan untuk pengelolaan penggunaan modem dan data internet yang dimiliki oleh Perusahaan dalam menunjang operasional utama Perusahaan yaitu penyewaan alat komunikasi dan penggunaan internet.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat aset tetap yang diasuransikan.

Pada tanggal 30 September 2021, alat komunikasi telah diasuransikan kepada PT Great Eastern General Insurance Indonesia, pihak ketiga, sebesar Rp 4.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan penurunan nilai aset tetap.

9. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Rigel Telecom Pte Ltd	4.973.947.734	3.144.700.000	Rigel Telecom Pte Ltd
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
The Social Dataco Pte. Ltd	123.474.042	123.474.155	The Social Dataco Pte. Ltd
Urocomm International Limited	95.139.066	109.124.179	Urocomm International Limited
Jumlah	<u>5.192.560.842</u>	<u>3.377.298.334</u>	Total
Berdasarkan umur:			
	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Belum jatuh tempo	3.485.098.175	3.149.046.174	Current
Jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	957.901.253	4.769.606	1 - 30 days
31 - 60 hari	241.434.266	5.031.536	31-60 days
Lebih dari 90 hari	508.127.148	218.451.018	More than 90 days
Jumlah	<u>5.192.560.842</u>	<u>3.377.298.334</u>	Total

8. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets in the form of management billing system amounted to Rp 32,026,520,600 are a set of integrated systems in the form of servers (hardware) and operate using software where the software is an integral part of the server. The management billing system is used to manage the use of modems and internet data owned by the Company in supporting the main operations of the Company, engaged in leasing communication technology and internet data usage.

As of December 31, 2020, fixed assets were not insured.

As of September 30, 2021, communication tools are insured with PT Great Eastern General Insurance Indonesia, a third party, for Rp 4,000,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there are no events or changes in circumstance which may indicate impairment of fixed assets.

9. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

This account consists of:

10. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Leonard Soesanto	-	562.500.000
Lain-lain	1.500.000	78.051.152
Jumlah	1.500.000	640.551.152

Utang lain-lain kepada Leonard Soesanto merupakan utang atas sewa kantor yang terletak di Menara AXA lantai 28, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

10. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

This account consists of:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
	562.500.000	Leonard Soesanto
	78.051.152	Others
Total	640.551.152	Total

Other payables to Leonard Soesanto represent payable on the office rent located at AXA Tower 28th floor, South Jakarta, DKI Jakarta.

11. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, akun ini seluruhnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 666.845.000 dan Rp 669.387.593.

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	32.166.667	16.416.667
Pasal 21	5.266.878	683.541
Pasal 22	15.600.000	-
Pasal 23	1.660.131	121.594
Pasal 29	-	-
Jumlah	54.693.676	17.221.802

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran pajak terutang untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>30 September 2020/ September 31, 2020</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(19.680.279.546)	(17.257.689.753)

11. TAXATION

a. Prepaid taxes

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, all of this account represent of Value Added Tax amounted to Rp 666,845,000 and Rp 669,387,593, respectively.

b. Taxes payable

This account consists of:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
	16.416.667	Income tax:
	683.541	Article 4 (2)
	-	Article 21
	121.594	Article 22
	-	Article 23
	-	Article 29
Total	17.221.802	Total

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between loss before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the nine-month periods ended September 30, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>30 September 2020/ September 31, 2020</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(19.680.279.546)	(17.257.689.753)

Loss before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income

PT YELOOO INTEGRATA DATANET Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit)
 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRATA DATANET Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited)
 And For The Nine-Months Period
 Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 31, 2020	
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penurunan nilai piutang	30.938.100	-	<i>Impairment of receivables</i>
Imbalan kerja karyawan	19.568.784	-	<i>Employee benefits</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban jamuan	24.300.000	36.467.400	<i>Entertainment expense</i>
Beban pajak	27.250.164	9.251.018	<i>Tax expense</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(289.464)	(863.810)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Taksiran rugi fiskal untuk tahun berjalan	(19.578.511.962)	(17.212.835.145)	<i>Fiscal loss for current year</i>
Taksiran rugi fiskal untuk tahun berjalan (pembulatan)	(19.578.512.000)	(17.212.835.000)	<i>Fiscal loss for current year (rounded)</i>

Rugi kena pajak dari hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar bagi manajemen Perusahaan dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan.

The taxable loss subjected total from the above reconciliation are used as a basis of the Company's management in filling the Annual Tax Return (SPT) Corporate income tax.

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	30 September 2021 / September 30, 2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Charged to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax expense Credited To Other Comprehensive Income	Penyesuaian Atas Pengurangan Tarif Pajak / Adjustment for Reduction of Tax Rates	Saldo Akhir / Ending Balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	687.298.304	6.806.382	-	-	694.104.686	<i>Allowances for impairment in value of receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai uang muka	2.231.610.054	-	-	-	2.231.610.054	<i>Allowances for impairment in value of advances</i>
Imbalan kerja karyawan	70.502.045	4.305.132	(6.881.892)	-	67.925.285	<i>Employees' benefits</i>
Jumlah	2.989.410.403	11.111.514	(6.881.892)	-	2.993.640.025	Total

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (continued)

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

The details of deferred tax assets as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows (continued):

31 Desember 2020 / December 31, 2020						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Charged to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax expense Credited To Other Comprehensive Income	Penyesuaian Atas Pengurangan Tarif Pajak / Adjustment for Reduction of Tax Rates	Saldo Akhir / Ending Balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	95.701.203	603.081.245	-	(11.484.144)	687.298.304	Allowances for impairment in value of receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai uang muka	-	2.231.610.054	-	-	2.231.610.054	Allowances for impairment in value of advances
Imbalan kerja karyawan	125.930.189	37.109.319	(77.425.840)	(15.111.623)	70.502.045	Employees' benefits
Jumlah	221.631.392	2.871.800.618	(77.425.840)	(26.595.767)	2.989.410.403	Total

Perubahan Tarif Pajak

Tax Rate Changes

Berdasarkan undang-undang perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menilai dan menyerahkan pengembalian pajak atas dasar self-assessment. Direktorat Jenderal pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates, assesses and submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-Undang", tarif pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 saat ini adalah 22% dan untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya tarif pajak penghasilan badan akan menjadi 20%.

Based on Law No. 2 Year 2020 concerning "Determination of Government Regulations in Lieu of Law No. 1 Year 2020 regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 ("Covid-19") and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability into Law", the corporate income tax rate for the fiscal years 2020 and 2021 is now 22% and for fiscal year 2022 and onwards the corporate income tax rate will be 20%.

Namun pada tanggal 29 Oktober 2021 telah disahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Pajak" yang menyatakan mulai tahun fiskal 2022 dan seterusnya, tarif pajak penghasilan badan akan menjadi 22%.

However, on October 29, 2021 has been legalized Law no. 7 of 2021 concerning "Harmonization of Tax Regulations" which states that starting from the fiscal year 2022 onwards, the corporate income tax rate will be 22%.

PT YELOOO INTEGRATA DATANET Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRATA DATANET Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
And For The Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2021/ September 30, 2021
Jasa profesional	357.945.510
Sewa	332.500.000
Gaji dan tunjangan	165.840.933
Penggunaan data	164.121.915
Iklan dan promosi	58.472.091
Beban keuangan dan bunga	57.885.326
BPJS dan jamsostek	14.834.868
Lain-lain	112.258.668
Jumlah	<u>1.263.859.311</u>

12. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	647.500.000	<i>Professional fee</i>
	175.000.000	<i>Rent</i>
	125.840.473	<i>Salaries and allowance</i>
	274.121.915	<i>Data usage</i>
	65.072.091	<i>Advertising and promotions</i>
	57.885.326	<i>Finance charge and interest</i>
	14.006.393	<i>BPJS and jamsostek</i>
	146.228.638	<i>Others</i>
Total	<u>1.505.654.836</u>	

13. UANG JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan uang jaminan dari pelanggan untuk penggunaan modem penunjang data internet pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 88.925.000 dan Rp 856.721.686.

Uang jaminan akan dikembalikan kepada pelanggan setelah perjanjian penggunaan data internet selesai dan modem dikembalikan ke Perusahaan.

13. CUSTOMER SECURITY DEPOSITS

This account represents security deposits from customers for the use of modem to support internet data usage amounting to Rp 88,925,000 and Rp 856,721,686 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

The security deposit will be refunded to customers once internet data usage agreement is completed and modems are returned to the Company.

14. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan internal dan laporan aktuarial PT Sigma Prima Solusindo tanggal 2 Juli 2021 dan 11 Februari 2021 dengan asumsi sebagai berikut:

14. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company accrued estimated liabilities for employees' benefits based on actuarial report from PT Sigma Prima Solusindo dated July 2, 2021 and February 11, 2021, respectively with the following assumptions:

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit)
 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited)
 And For The Nine-Months Period
 Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

14. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 2020	
Usia pensiun	56 tahun / years 7,41% per tahun /	56 tahun / years 6,92% per tahun /	Pension age
Tingkat diskonto	per year 10% per tahun /	per year 10% per tahun /	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	per year	per year	Salary incremental rate
Tingkat mortalita	TM-IV	TM-IV	Mortality rate

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employees benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
Beban jasa kini	93.185.384	-	Current service cost
Beban bunga	9.240.041	-	Interest expense
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	(82.856.641)	-	Decrease liabilities due to program changes
Jumlah	19.568.784	-	Total

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement of net liabilities in the statement of financial position is as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	320.643.843	503.720.757	Beginning balance
Beban tahun berjalan (lihat Catatan 20)	19.568.784	168.678.721	Expense in current year (see Note 20)
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial	(31.281.329)	(351.935.635)	Remeasurement of actuarial gains
Saldo Akhir	308.751.298	320.463.843	Ending Balance

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	30 September 2021 / September 30, 2021			
	Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(27.600.063)	31.636.505	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	30.541.788	(27.223.025)	Salary growth rate
	31 Desember 2020 / December 31, 2020			
	Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(27.369.072)	31.219.550	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	29.995.026	(26.878.646)	Salary growth rate

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Rincian pemegang saham pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of September 30, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

30 September 2021/September 30, 2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia	159.850.000	41,84%	15.985.000.000	PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia
PT Prima Jaringan Distribusi	65.850.000	17,24%	6.585.000.000	PT Prima Jaringan Distribusi
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	156.343.839	40,92%	15.634.383.900	Public (each below 5%)
Jumlah	382.043.839	100,00%	38.204.383.900	Total
31 Desember 2020/ December 31, 2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia	159.850.000	42,06%	15.985.000.000	PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia
PT Prima Jaringan Distribusi	65.850.000	17,33%	6.585.000.000	PT Prima Jaringan Distribusi
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	154.343.597	40,61%	15.434.359.700	Public (each below 5%)
Jumlah	380.043.597	100,00%	38.004.359.700	Total

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah diterbitkan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Based on the Share Administrator Bureau's records, there are no member of Boards of Commissioners and Directors whose own the Company's shares of stock as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

The Company monitors its capital using gearing ratio. by dividing net debt with the total capital.

Utang bersih dihitung sebagai seluruh akun utang kecuali utang pajak dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Net debt is calculated as all of payables account except taxes payable less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit)
 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited)
 And For The Nine-Months Period
 Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Jumlah utang	6.457.920.153	5.523.504.322	Total payables
Dikurangi kas dan bank	37.692.957	4.271.489.723	Less cash on hand and in banks
Utang bersih	6.420.227.196	1.252.014.599	Net debt
Jumlah ekuitas	23.299.253.934	41.943.901.529	Total equity
Rasio utang terhadap modal	<u>0,28</u>	<u>0,03</u>	Gearing ratio

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	35.750.000.000	35.750.000.000	Additional paid-in capital of initial public offering
Tambahan modal disetor dari konversi obligasi wajib konversi ke saham	5.500.000.000	5.500.000.000	Additional paid-in capital of conversion of mandatory convertible bonds to shares
Tambahan modal disetor dari waran	817.535.600	17.438.800	Additional paid-in capital of warrant
Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana	(2.090.461.454)	(2.090.461.454)	Cost issuance of initial public offering
Jumlah – bersih	<u>39.977.074.146</u>	<u>39.176.977.346</u>	Total – net

17. PENDAPATAN BERSIH

Rincian dari pendapatan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	
Penjualan produk digital	12.730.454.545	-	Sales from digital product
Kuota internet dan sewa modem	347.308.225	2.100.346.288	Internet quota and modem rental
Tiket atraksi	-	166.310.163	Attraction tickets
Lain-lain	778.627	7.915.967	Others
Diskon	(8.866.920)	(94.136.413)	Discount
Jumlah	<u>13.069.674.477</u>	<u>2.180.436.005</u>	Total

Seluruh pendapatan Perusahaan merupakan pendapatan dari pihak ketiga di tanggal 30 September 2021 dan 2020.

Total Company's sales represent sales from third parties in September 30, 2021 and 2020.

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit)
 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited)
 And For The Nine-Months Period
 Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang terakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020, pendapatan dari satu pihak tertentu dengan nilai penjualan kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total		
	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
PT Abdi Harapan Unggul	12.730.454.545	-	

17. NET REVENUES (continued)

For the nine-month periods ended September 30, 2021 and 2020, revenues from one particular party with cumulative sales value exceeding 10% of the total net income are as follows :

	Persentase dari Pendapatan Usaha/ Percentage of Net Revenues		
	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
PT Abdi Harapan Unggul	97,40%	-	

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian dari beban pokok pendapatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
Penggunaan data	12.674.573.425	10.084.653.860	Data usage
Produk digital	9.363.636.364	-	Digital product
Penyusutan (lihat Catatan 8)	4.962.698.874	5.029.657.762	Depreciation (see Note 8)
Kartu sim	3.000.000.000	-	Sim card
Jaringan dan sistem	30.000.000	68.448.059	Network and system
Tiket atraksi	-	184.687.385	Attraction tickets
Lain-lain	1.157.182	4.813.197	Others
Jumlah	30.032.065.845	15.372.260.263	Total

18. COSTS OF REVENUES

The details of the Company's cost of revenues are as follows:

Pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Purchase from certain parties exceeding 10% of the Company's total net revenues is as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase dari Pendapatan Usaha/ Percentage of Net Revenues		
	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
Rigel Telecom Pte Ltd	12.501.260.585	7.228.547.495	95,65%	331,52%	Rigel Telecom Pte Ltd
PT Arifindo Mandiri	7.000.000.000	-	53,56%	0,00%	PT Arifindo Mandiri
PT Ekosistem Telekomunikasi Urocomm International Limited	1.363.636.364	-	10,43%	0,00%	PT Ekosistem Telekomunikasi Urocomm International Limited
The Social Dataco Pte. Ltd.	41.014.996	801.317.148	0,31%	36,75%	
	-	1.820.743.215	0,00%	83,50%	The Social Dataco Pte. Ltd.

19. BEBAN PENJUALAN

Rincian dari beban penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
Promosi	28.250.925	552.108.848	Commision
Komisi	2.952.895	-	Promotion
Jumlah	31.203.820	552.108.848	Total

19. SELLING EXPENSES

The details of the Company's selling expenses are as follows:

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
And For The Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	
Gaji dan tunjangan	1.393.490.674	2.411.689.003	Salaries and allowance
Jasa profesional	567.124.490	60.862.500	Professional fees
Amortisasi	189.251.267	192.688.767	Amortization
Legal	181.910.228	98.175.742	Legal fees
Sewa	173.250.000	-	Rent
Penyusutan (Catatan 8)	105.512.315	409.418.695	Depreciation (Note 8)
Beban pajak	27.250.164	9.251.018	Tax expense
Beban jamuan	24.300.000	36.467.400	Entertainment expenses
Imbalan kerja (lihat Catatan 14)	19.568.784	-	Employee benefits (see Note 14)
Perbaikan dan pemeliharaan	14.895.000	27.436.351	Repairs and maintenance
Perlengkapan kantor	10.966.583	69.915.711	Office Supplies
Utilitas	9.976.113	20.459.682	Utilities
Biaya logistik dan pengiriman	8.742.364	99.412.411	Logistics and delivery
Internet dan komunikasi	4.794.296	22.118.195	Internet and communication
Perjalanan dan transportasi	2.001.340	48.041.626	Travelling and transportation
Lain-lain	9.153.584	56.579.439	Others
Jumlah	<u>2.742.187.202</u>	<u>3.562.516.540</u>	Total

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The detail of general and administrative expenses are as follows:

21. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	
Laba (Rugi) selisih kurs	7.847.432	72.656.650	Gain (loss) on foreign exchange
Laba (rugi) penjualan aset tetap (lihat Catatan 8)	6.388.763	(61.501.205)	Gain (loss) on sale of fixed asset (see Note 9)
Beban administrasi bank	(7.014.428)	(28.495.928)	Bank administration expense
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 5)	(30.938.100)	-	Provisions for impairment of trade receivable (see Note 5)
Lain-lain - bersih	79.219.177	66.100.376	Others - net
Jumlah	<u>55.502.844</u>	<u>48.759.893</u>	Total

21. OTHER INCOME (EXPENSE) – NET

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit)
 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited)
 And For The Nine-Months Period
 Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi bersih per saham untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	
Rugi bersih periode berjalan	(19.669.168.032)	(17.257.689.753)	<i>Net loss for the period Weighted average number of shares for:</i>
Jumlah rata-rata saham tertimbang untuk:			
Rugi bersih per saham dasar	382.043.839	380.043.597	<i>Basic loss per share</i>
Rugi bersih per saham dilusi	<u>458.043.597</u>	<u>458.043.597</u>	<i>Diluted loss per share</i>
Rugi bersih per saham:			<i>Loss per share:</i>
Dasar	(51,48)	(45,41)	<i>Basic</i>
Dilusian	<u>(42,94)</u>	<u>(37,68)</u>	<i>Diluted</i>

22. BASIC NET LOSS PER SHARE

The calculation of net income loss per share for the periods ended September 30, 2021 and 2020 as follows:

23. INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

23. FINANCIAL INSTRUMENTS

The comparison between carrying amount and fair value of the Company's financial assets and liabilities as of September 30, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

	<u>30 September 2021 / September 30, 2021</u>		
	<u>Jumlah Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Estimated Fair Value</u>	
<u>Aset Keuangan</u>			<i>Financial Assets</i>
Kas dan bank	37.692.957	37.692.957	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha – pihak ketiga – bersih	61.956.687	61.956.687	<i>Trade receivables – third parties – net</i>
Piutang lain-lain – pihak ketiga	<u>32.387.633</u>	<u>32.387.633</u>	<i>Other receivables - third parties</i>
Jumlah	<u>132.037.277</u>	<u>132.037.277</u>	<i>Total</i>
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<i>Financial Liabilities</i>
Utang usaha	5.192.560.842	5.192.560.842	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	1.500.000	1.500.000	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	<u>1.263.859.311</u>	<u>1.263.859.311</u>	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah	<u>6.457.920.153</u>	<u>6.457.920.153</u>	<i>Total</i>
	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>		
	<u>Jumlah Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Estimated Fair Value</u>	
<u>Aset Keuangan</u>			<i>Financial Assets</i>
Kas dan bank	4.271.489.723	4.271.489.723	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha – pihak ketiga - bersih	36.845.481	36.845.481	<i>Trade receivables – third parties – net</i>
Piutang lain-lain – pihak ketiga	<u>36.887.633</u>	<u>36.887.633</u>	<i>Other receivables - third parties</i>
Jumlah	<u>4.345.222.837</u>	<u>4.345.222.837</u>	<i>Total</i>
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<i>Financial Liabilities</i>
Utang usaha	3.377.298.334	3.377.298.334	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	640.551.152	640.551.152	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	<u>1.505.654.836</u>	<u>1.505.654.836</u>	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah	<u>5.523.504.322</u>	<u>5.523.504.322</u>	<i>Total</i>

23. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi".
- Nilai tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2021 / September 30, 2021	
	Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
Aset		
Piutang lain-lain	USD 32.000	457.824.160
Liabilitas		
Utang usaha	USD 15.280	218.613.108
	SGD 471.893	4.973.947.734
Aset (liabilitas) moneter – bersih		(4.734.736.682)

23. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The method and assumptions used by the Company to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company's financial assets comprise cash on hand and in banks, trade and other receivables are classified as "financial assets at amortised cost".
- The carrying amounts of trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short term nature of transactions.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, credit risk and liquidity risk.

Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Foreign exchange risk arises when future settlement of commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has monetary liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
Aset		
Other receivables	USD 32.000	451.360.160
Liabilities		
Trade payable	USD 16.490,48	232.598.334
	SGD 295.000,00	3.144.700.000
Monetary asset (liability) – net		(2.925.938.174)

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

30 September 2021 / September 30, 2021				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	1%	2.239.413	2.239.413	Strengthened
Melemah	1%	(2.239.413)	(2.239.413)	Weakened
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Menguat	1%	(39.121.440)	(39.121.440)	Strengthened
Melemah	1%	39.121.440	39.121.440	Weakened
31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	1%	7.728.189	7.728.189	Strengthened
Melemah	1%	(7.728.189)	(7.728.189)	Weakened
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Menguat	1%	(82.724.543)	(82.724.543)	Strengthened
Melemah	1%	82.724.543	82.724.543	Weakened

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign Exchange Risk (continued)

The Company has business transactions in United States Dollar and Singapore Dollar therefore are exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table details the Company's sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increase credit risk exposure.

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 September 2021 / September 30, 2021					
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan bank	36.547.957	-	-	36.547.957	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	52.672.972	2.712.944.853	(2.703.661.138)	61.956.687	Trade receivables
Piutang lain-lain	32.387.633	451.360.160	(451.360.160)	32.387.633	Other receivables
Jumlah	121.608.562	3.164.305.013	(3.155.021.298)	130.892.277	Total
31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan bank	4.271.489.723	-	-	4.271.489.723	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	2.709.568.519	(2.672.723.038)	36.845.481	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	488.247.793	(451.360.160)	36.887.633	Other receivables
Jumlah	4.271.489.723	3.197.816.312	(3.124.083.198)	4.345.222.837	Total

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan memiliki profil jatuh tempo kurang dari satu tahun.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the credit quality per class of financial assets based on the Company rating as follows:

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record. Cash on hand and in banks are placed with reputable financial institutions.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, undiscounted contractual payments of the Company's financial liabilities have maturity profile less than one year.

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian dan ikatan penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

Rigel Telecom Pte Ltd

Pada tanggal 10 Januari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Rigel Telecom Pte Ltd, pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian data internet seluler dengan minimum pembayaran antara S\$ 120.655 sampai dengan S\$ 237.765. Periode kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun.

PT Global Locket Sejahtera

Pada tanggal 27 November 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Global Locket Sejahtera, pihak ketiga, dimana Perusahaan akan menjual tiket yang disediakan oleh PT Global Locket Sejahtera secara online maupun offline. Periode perjanjian untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan berlaku sejak tanggal 27 November 2018 sampai dengan tanggal 27 November 2021.

PT Abdi Harapan unggul

Pada tanggal 1 Maret 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Abdi Harapan Unggul, pihak ketiga, sehubungan kerjasama pembelian produk data sampai dengan nilai Rp 100.000.000.000. Periode perjanjian untuk jangka waktu 1(satu) tahun dan berlaku sejak 1 Maret 2021 sampai dengan 28 Februari 2022.

BeMyGuest Pte. Ltd.

Pada tanggal 12 Februari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan BeMyGuest Pte. Ltd., pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian tiket atraksi dari BeMyGuest Pte. Ltd. Periode perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh salah satu pihak.

PT Panorama JTB

Pada tanggal 12 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Panorama JTB, pihak ketiga, sehubungan kerjasama penyewaan modem wifi Passpod. Periode perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh salah satu pihak.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has significant agreements and commitments with third parties as follows:

Rigel Telecom Pte Ltd

On January 10, 2020, the Company entered into an agreement with Rigel Telecom Pte Ltd, a third party, in connection with the purchase of cellular internet data with a minimum payment of between SGD 120,655 and SGD 237,765. The agreement is valid for a period of 2 (two) year.

PT Global Locket Sejahtera

On November 27, 2018, the Company entered into an agreement with PT Global Locket Sejahtera, a third party, wherein the Company will sell tickets provided by PT Global Locket Sejahtera through online and offline methods. The agreement is valid for a period of 3 (three) years and effective from November 27, 2018 until November 27, 2021.

PT Abdi Harapan unggul

On March 1, 2021, the Company signed an agreement with PT Abdi Harapan Unggul, a third party, in connection with the purchase of data products up to a value of Rp 100,000,000,000. The agreement period is for a period of 1 (one) year and is valid from March 1, 2021 until February 28, 2022.

BeMyGuest Pte. Ltd.

On February 12, 2018, the Company entered into an agreement with BeMyGuest Pte. Ltd., a third party, wherein the Company will purchase attraction tickets from BeMyGuest Pte. Ltd. The agreement is effective from the date of signing until terminated by either party.

PT Panorama JTB

On April 12, 2017, the Company entered into an agreement with PT Panorama JTB, a third party, in connection with the wifi modem rental, Passpod. The agreement is effective from the date of signing until terminated by either party.

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Arifindo Mandiri

Pada tanggal 27 Juli 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Arifindo Mandiri, pihak ketiga, sehubungan kerjasama pembelian produk data sampai dengan nilai Rp 20.000.000.000. Periode perjanjian untuk jangka waktu 1(satu) tahun dan berlaku sejak 27 Juli 2021 sampai dengan 26 Juli 2022

PT Mitra Bisnis Seluler

Pada tanggal 27 Juli 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Mitra Bisnis Seluler, pihak ketiga, sehubungan kerjasama pembelian produk data sampai dengan nilai Rp 15.000.000.000. Periode perjanjian untuk jangka waktu 1(satu) tahun dan berlaku sejak 27 Juli 2021 sampai dengan 26 Juli 2022

26. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Perusahaan mengalami defisit sebesar Rp 54.882.204.112 pada tanggal 30 September 2021 dan kerugian bersih sebesar Rp 19.669.168.032 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021.

Pandemi Covid-19 mempunyai akibat yang belum pernah terjadi terhadap bisnis di seluruh dunia termasuk Perusahaan. Perusahaan beroperasi di tahun 2021 dalam lingkungan yang penuh ketidakpastian.

Kondisi di atas berdampak pada penurunan penjualan yang sangat signifikan dan mengakibatkan kerugian pada Perusahaan di periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021.

Sepanjang 2020 dan sampai dengan saat ini Perusahaan telah mengambil langkah-langkah untuk melindungi bisnis dan beberapa aksi prudent yang signifikan antara lain:

- a. Mengurangi beban gaji Perusahaan sampai dengan 50%.
- b. Mengurangi biaya sewa kantor sebesar 50% dari tahun sebelumnya.
- c. Memulai penjualan data dalam negeri sehingga diharapkan dapat membantu mengganti penjualan data luar negeri yang hilang akibat pandemi.
- d. Mengurangi biaya pokok atas data dengan cara negosiasi dengan para vendor data yang telah membuat komitmen dengan Perusahaan agar dapat mengurangi biaya yang telah disepakati.
- e. Memulai proses akuisisi anak usaha yang sejalan dengan bisnis Perusahaan yaitu dalam penjualan produk-produk digital seperti pulsa dan data internet yang tetap bertahan dalam masa pandemi agar dapat membantu Perusahaan dalam menghadapi pandemi ini.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Arifindo Mandiri

On July, 2021, the Company signed an agreement with PT Arifindo Mandiri, a third party, in connection with the purchase of data products up to a value of Rp 20,000,000,000. The agreement period is for a period of 1 (one) year and is valid from July 27, 2021 until July 26, 2022.

PT Mitra Bisnis Seluler

On July, 2021, the Company signed an agreement with PT Mitra Bisnis Seluler, a third party, in connection with the purchase of data products up to a value of Rp 15,000,000,000. The agreement period is for a period of 1 (one) year and is valid from July 27, 2021 until July 26, 2022.

26. GOING CONCERN

The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Company will continue as a going concern entity. The Company suffered deficits of Rp 54,882,204,112, as of September 30, 2021 and net loss amounting to Rp 19,669,168,032 for the period ended September 30, 2021.

The Covid-19 pandemic is having unprecedented consequences for businesses around the world including the Company. The Company operates in 2021 in an environment full of uncertainty.

The above conditions resulted in a very significant decrease in sales and resulted in losses to the Company for the nine-month period ended September 30, 2021.

Throughout 2020 and to date the Company has taken steps to protect the business and several significant prudent actions, including:

- a. Reducing the Company's salary burden up to by 50%.*
- b. Reduce office rental costs by 50% from the previous year.*
- c. Started sales of domestic data so it is hoped that it can help replace sales of foreign data lost due to the pandemic.*
- d. Reducing the basic cost of data by negotiating with data vendors that have made commitments with the Company in order to reduce agreed costs.*
- e. Starting a subsidiary acquisition process that is in line with the Company's business, namely in the sale of digital products such as mobile phone credit and internet data that can survive the pandemic in order to assist the Company in dealing with this pandemic.*

26. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Tantangan-tantangan berikut ini diluar kendali Perusahaan dan dapat memberikan dampak buruk terhadap kinerja keuangan dan kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya:

- a. Pandemi Covid yang terus berlangsung mengakibatkan pertumbuhan ekonomi negatif dan menurunkan daya beli pelanggan.
- b. Kebijakan pemerintah tentang pembatasan aktivitas sosial untuk menurunkan kasus Covid yang berakibat rendahnya mobilitas masyarakat seperti keluar negeri yang mengakibatkan berkurangnya permintaan penggunaan data luar negeri.

Manajemen yakin bahwa Perusahaan akan mampu melanjutkan kelangsungan hidupnya.

Perusahaan telah memproyeksikan bahwa kemungkinan bisnis Perusahaan dalam sektor pariwisata ini akan kembali normal seperti kondisi sebelum pandemi memerlukan waktu selama 4 sampai 5 tahun, hal ini dikarenakan belum adanya kejelasan kapan pandemi ini akan berakhir. Oleh karena itu apabila proses akuisisi anak usaha yang telah direncanakan oleh Perusahaan berhasil dilakukan maka dapat memberikan efek yang signifikan bagi kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka waktu yang singkat dan membantu Perusahaan dalam menghadapi kondisi pandemi saat ini.

Namun Perusahaan juga meyakini apabila pandemi Covid ini telah berakhir maka akan terdapat peningkatan penjualan yang sangat signifikan dari sisi penjualan data luar negeri. Hal ini dikarenakan banyaknya masyarakat yang akan melakukan perjalanan ke luar negeri baik untuk perjalanan wisata maupun perjalanan bisnis yang selama ini tidak dapat dilakukan karena pandemi Covid ini.

27. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN AMANDEMAN

DSAK - IAI telah menerbitkan pernyataan standar akuntansi keuangan amandemen yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi Terhadap Kerangka Konseptual"
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, Dan Aset Kontinjensi Tentang Kontrak Yang Merugi—Biaya Memenuhi Kontrak"

26. GOING CONCERN (continued)

The following challenges are beyond the Company's control and can adversely affect the Company's financial performance and ability to sustain its business:

- a. *The ongoing Covid pandemic has resulted in negative economic growth and reduced consumer purchasing power.*
- b. *The government policy on limiting social activities to reduce Covid cases which results in low community mobility such as going abroad which results in reduced requests for use of foreign data.*

Management believes that the Company will continue as a going concern entity.

The company has projected that it is possible that the Company's business in the tourism sector will return to normal to the condition before the pandemic will take 4 to 5 years, this is because it is not clear when this pandemic will end. Therefore, if the subsidiary acquisition process that has been planned by the Company is successful, it can have a significant effect on the Company's business continuity in a short period of time and assist the Company in dealing with the current pandemic.

However, the company also believes that if the Covid pandemic has ended, there will be a very significant increase in sales in terms of sales of foreign data. This is due to the large number of people who will travel abroad for both tourist trips and business trips which have not been possible due to the Covid pandemic.

27. ISSUANCE AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK-IAI has issued the following amendment to statements of financial accounting standards which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2022

- *Amendment to PSAK 22, "Business Combinations:Reference to the Conceptual Framework"*
- *Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts—Cost of Fulfilling the Contracts"*

27. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN AMANDEMEN (lanjutan)

DSAK - IAI telah menerbitkan pernyataan standar akuntansi keuangan amandemen yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah (lanjutan):

1 Januari 2022 (lanjutan)

- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa"

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek Atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap – Hasil Sebelum Penggunaan Diintegrasikan"

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari pernyataan standar akuntansi keuangan amandemen dan penyesuaian di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

27. ISSUANCE AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

DSAK-IAI has issued the following amendment to statements of financial accounting standards which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after (continued):

January 1, 2022 (continued)

- *PSAK 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments"*
- *PSAK 73 (Improvement 2020), "Leases"*

January 1, 2023

- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current"*
- *Amendment to PSAK 16, "Property Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use"*

The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements to statements of financial accounting standards has not yet determined the related effects on the financial statements.